



Analisis Motivasi dan Disiplin Belajar dalam Meningkatkan Kinerja Akademik Mahasiswa Semester 4 Prodi Administrasi Perkantoran UNIMED

Alfi Nura*, Kelvin Pakpahan, Nazwa Helida, Putri Haryana, Ricarda F. A. Giawa, Widya Anggraini L. Tobing

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V Medan Estate

Korespondensi penulis: alfinura57@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the influence of learning motivation and student discipline in improving the academic performance of fourth-semester students in the Office Administration Education Study Program at Universitas Negeri Medan. A descriptive qualitative approach was applied, with data collected through observation, interviews, and documentation. The informants consisted of five fourth-semester students selected using purposive sampling. Data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility was strengthened through source and technique triangulation. The findings reveal that students' learning motivation is driven by internal factors such as future aspirations, the desire to make parents proud, and expectations of gaining a decent job, as well as external factors including lecturers' teaching methods and a supportive learning environment. Student discipline is reflected in time management, timely completion of assignments, and consistent lecture attendance, although challenges such as fatigue, low enthusiasm, and social media distractions were also identified. Overall, students' academic performance was considered fairly good and positively influenced by both learning motivation and discipline. Thus, motivation and discipline are closely related factors that contribute significantly to enhancing students' academic performance.*

Keywords: *Learning Motivation, Student Discipline, Academic Performance Students*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji peran motivasi belajar dan disiplin mahasiswa dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima mahasiswa semester 4 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperkuat dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa muncul karena faktor internal, seperti keinginan mencapai cita-cita, membanggakan orang tua, serta memperoleh pekerjaan yang layak, dan juga dipengaruhi faktor eksternal berupa metode pembelajaran dosen serta lingkungan belajar yang mendukung. Disiplin mahasiswa terlihat dari kemampuan mengatur waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengikuti perkuliahan secara teratur, meskipun masih ditemui kendala seperti rasa lelah, kurangnya semangat, serta gangguan media sosial. Secara umum, kinerja akademik mahasiswa tergolong cukup baik dan dipengaruhi secara positif oleh motivasi serta disiplin belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar dan disiplin belajar menjadi faktor penting yang saling berkaitan dalam mendukung peningkatan kinerja akademik mahasiswa.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Disiplin Mahasiswa, Kinerja Akademik Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terencana dan sistematis. Keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi dapat dilihat dari kinerja akademik mahasiswa, yang biasanya tercermin melalui indeks prestasi, kemampuan memahami materi perkuliahan, serta keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Kinerja akademik menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pendidikan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiayadi et al., 2025) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, karena mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan dan memiliki usaha yang lebih besar dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang turut memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa adalah disiplin belajar. Disiplin belajar berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu belajar, mematuhi aturan akademik, serta menyelesaikan tugas secara tepat waktu. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan lebih mampu mengelola kegiatan akademiknya secara teratur sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh (H. Maharani et al., 2025) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang dapat dilihat dari meningkatnya indeks prestasi mahasiswa ketika motivasi belajar berada pada tingkat yang tinggi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Cintia Sejahtaria Nadeak, 2025) juga menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Mahasiswa harus mampu menjaga motivasi belajar serta memiliki disiplin dalam menjalankan kewajiban akademik, seperti mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, serta mempersiapkan diri menghadapi evaluasi pembelajaran. Namun dalam praktiknya masih terdapat mahasiswa yang mengalami penurunan motivasi belajar serta kurangnya kedisiplinan dalam menjalankan aktivitas akademik, sehingga berdampak pada menurunnya kinerja akademik mahasiswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai analisis motivasi belajar dan disiplin mahasiswa dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan guna mengetahui bagaimana motivasi belajar dan disiplin mahasiswa berperan dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam sesuai dengan kondisi yang terjadi secara alamiah. Pendekatan ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau analisis statistik, melainkan pada pemahaman mengenai peran motivasi belajar dan disiplin mahasiswa terhadap kinerja akademik. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana motivasi dan kedisiplinan mahasiswa berkontribusi dalam mendukung keberhasilan akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Medan, khususnya pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 4 yang dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki pengalaman terkait motivasi belajar, kedisiplinan, serta kinerja akademik. Melalui pemilihan informan ini, diharapkan data yang diperoleh relevan dan mampu memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas akademik mahasiswa, seperti kehadiran dan partisipasi dalam pembelajaran. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai motivasi belajar dan disiplin mahasiswa, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung berupa catatan atau rekaman selama proses penelitian berlangsung.

Analisis data dilakukan secara induktif dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik, sehingga data yang diperoleh dapat diuji kebenarannya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pihak terkait, diperoleh berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Berikut disajikan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Hasil Wawancara Responden

No.	Pertanyaan	Responden	Jawaban
1.	Apa yang menjadi alasan utama atau dorongan terbesar bagi Anda untuk belajar dengan sungguh-sungguh selama menjalani perkuliahan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran?	Responden 1	Dorongan terbesar saya adalah ingin mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus. Saya merasa pendidikan di perkuliahan sangat penting untuk masa depan saya, sehingga saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh.
		Responden 2	Motivasi saya berasal dari keluarga, terutama orang tua yang sangat mendukung pendidikan saya. Saya ingin membanggakan mereka dengan memperoleh hasil akademik yang baik.
		Responden 3	Saya memiliki keinginan untuk menjadi tenaga pendidik di bidang administrasi perkantoran, sehingga saya merasa harus belajar dengan serius agar memiliki kompetensi yang baik.
		Responden 4	Bagi saya, motivasi terbesar adalah

			ingin meningkatkan kemampuan diri. Saya ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berguna ketika nanti memasuki dunia kerja.
		Responden 5	Dorongan saya berasal dari keinginan untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu dengan hasil yang memuaskan agar dapat melanjutkan karier atau pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2.	Sejauh mana tujuan atau cita-cita masa depan Anda mempengaruhi semangat dan usaha Anda dalam mengikuti perkuliahan serta menyelesaikan tugas-tugas akademik?	Responden 1	Cita-cita saya sangat mempengaruhi semangat belajar karena saya ingin bekerja di bidang administrasi perkantoran. Hal tersebut membuat saya lebih serius dalam memahami materi perkuliahan.
		Responden 2	Tujuan masa depan saya menjadi salah satu motivasi utama untuk belajar. Ketika saya merasa malas, saya mengingat kembali tujuan saya sehingga saya kembali berusaha menyelesaikan tugas dengan baik.
		Responden 3	Cita-cita saya cukup mempengaruhi semangat belajar karena saya menyadari bahwa prestasi akademik yang baik dapat membantu dalam mendapatkan peluang kerja.
		Responden 4	Menurut saya, tujuan masa depan memberikan arah dalam belajar. Dengan adanya tujuan yang jelas, saya merasa lebih termotivasi untuk mengikuti perkuliahan secara aktif.
		Responden 5	Cita-cita saya membuat saya lebih disiplin dalam belajar karena saya ingin memperoleh pengetahuan yang cukup sebagai bekal untuk masa depan.
3.	Bagaimana pengaruh metode pembelajaran, sikap dosen, atau lingkungan perkuliahan terhadap motivasi Anda dalam belajar?	Responden 1	Metode pembelajaran yang interaktif membuat saya lebih semangat dalam mengikuti perkuliahan karena materi menjadi lebih mudah dipahami.
		Responden 2	Sikap dosen yang terbuka dan memberikan kesempatan bertanya membuat saya lebih termotivasi untuk aktif dalam kelas.
		Responden 3	Lingkungan perkuliahan yang kondusif sangat membantu

			meningkatkan motivasi belajar karena mahasiswa dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.
		Responden 4	Menurut saya, cara dosen menjelaskan materi sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Jika penyampaian materi menarik, saya menjadi lebih tertarik untuk belajar.
		Responden 5	Teman-teman di kelas juga mempengaruhi motivasi saya. Jika suasana kelas aktif dan saling mendukung, saya menjadi lebih semangat belajar.
4.	Apa yang biasanya Anda lakukan ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi perkuliahan? Apakah hal tersebut mempengaruhi semangat belajar Anda?	Responden 1	Biasanya saya mencoba membaca kembali materi atau mencari referensi tambahan melalui internet. Kesulitan tersebut tidak terlalu menurunkan semangat saya karena saya menganggapnya sebagai tantangan belajar.
		Responden 2	Saya biasanya bertanya kepada teman atau dosen agar bisa memahami materi yang sulit. Kadang memang membuat saya sedikit kesulitan, tetapi saya tetap berusaha mempelajarinya.
		Responden 3	Ketika mengalami kesulitan, saya mencoba berdiskusi dengan teman sekelas. Hal tersebut membantu saya memahami materi dengan lebih baik.
		Responden 4	Saya biasanya mencari video pembelajaran atau sumber lain untuk membantu memahami materi. Kesulitan tersebut justru membuat saya lebih terdorong untuk belajar.
		Responden 5	Kesulitan dalam memahami materi terkadang membuat saya merasa kurang percaya diri, tetapi saya tetap mencoba mempelajarinya secara bertahap.
5.	Bagaimana cara Anda mengatur waktu antara kegiatan perkuliahan, tugas akademik, dan kegiatan lainnya agar tetap dapat belajar secara teratur?	Responden 1	Saya biasanya membuat jadwal kegiatan harian agar dapat membagi waktu antara kuliah, mengerjakan tugas, dan kegiatan lainnya.
		Responden 2	Saya mencoba menyelesaikan tugas sesegera mungkin agar tidak menumpuk dan tetap memiliki waktu untuk belajar.

		Responden 3	Saya mengatur prioritas kegiatan dengan mendahulukan tugas perkuliahan yang memiliki batas waktu lebih dekat.
		Responden 4	Biasanya saya membagi waktu belajar di malam hari setelah kegiatan lainnya selesai.
		Responden 5	Saya mencoba menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan kegiatan pribadi agar tetap dapat belajar dengan teratur.
6.	Seberapa penting menurut Anda dalam kedisiplinan menunjang keberhasilan akademik?	Responden 1	Menurut saya disiplin sangat penting karena tanpa disiplin mahasiswa akan sulit mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
		Responden 2	Kedisiplinan membantu mahasiswa tetap fokus pada tujuan akademik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.
		Responden 3	Saya merasa bahwa disiplin merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam belajar.
		Responden 4	Dengan disiplin, mahasiswa dapat menjalankan kewajiban akademiknya dengan lebih teratur dan bertanggung jawab.
		Responden 5	Menurut saya disiplin membantu mahasiswa menjaga konsistensi dalam belajar sehingga hasil akademik dapat meningkat.
7.	Apa tantangan yang biasanya Anda hadapi dalam menjaga kedisiplinan belajar selama perkuliahan?	Responden 1	Tantangan terbesar adalah rasa malas atau kelelahan setelah mengikuti kegiatan perkuliahan.
		Responden 2	Terkadang sulit membagi waktu antara kegiatan organisasi dan tugas perkuliahan.
		Responden 3	Gangguan dari penggunaan media sosial juga sering membuat saya kurang fokus belajar.
		Responden 4	Tugas yang banyak dalam waktu bersamaan sering menjadi tantangan dalam menjaga kedisiplinan.
		Responden 5	Lingkungan sekitar yang kurang mendukung terkadang membuat saya sulit menjaga konsistensi belajar.
8.	Bagaimana Anda	Responden 1	Saya menilai pencapaian akademik

	menilai pencapaian akademik Anda selama ini?		saya cukup baik karena saya mampu mempertahankan nilai yang memuaskan.
		Responden 2	Menurut saya pencapaian akademik saya masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memahami beberapa mata kuliah tertentu.
		Responden 3	Saya merasa hasil akademik saya cukup stabil karena saya berusaha mengikuti perkuliahan dengan baik.
		Responden 4	Saya cukup puas dengan hasil akademik yang saya peroleh, meskipun masih ada beberapa mata kuliah yang perlu ditingkatkan.
		Responden 5	Saya menilai pencapaian akademik saya cukup baik karena saya selalu berusaha memahami materi sebelum ujian.
9.	Apakah motivasi belajar dan kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil akademik Anda?	Responden 1	Menurut saya sangat berpengaruh karena ketika saya memiliki motivasi tinggi dan disiplin dalam belajar, hasil akademik saya cenderung lebih baik.
		Responden 2	Motivasi dan disiplin membantu saya lebih konsisten dalam belajar sehingga berdampak pada nilai yang saya peroleh.
		Responden 3	Saya merasa motivasi dan disiplin saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
		Responden 4	Ketika saya kurang disiplin dalam belajar, hasil akademik saya biasanya juga menurun.
		Responden 5	Motivasi dan disiplin membantu saya tetap fokus pada tujuan akademik sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.
10.	Sejauh mana motivasi belajar dan kedisiplinan mempengaruhi hasil akademik Anda?	Responden 1	Menurut saya pengaruhnya cukup besar karena motivasi dan disiplin membuat saya lebih konsisten dalam belajar.
		Responden 2	Motivasi membantu saya tetap semangat belajar, sedangkan disiplin membantu saya mengatur waktu belajar dengan baik.
		Responden 3	Keduanya sangat mempengaruhi hasil akademik karena tanpa motivasi dan disiplin, sulit mencapai prestasi yang

			baik.
		Responden 4	Saya merasa motivasi dan disiplin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan akademik saya.
		Responden 5	Motivasi dan disiplin menjadi faktor penting yang membantu saya mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Pembahasan

Motivasi Belajar Mahasiswa Semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada lima responden mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mendorong mahasiswa untuk belajar antara lain keinginan untuk mencapai masa depan yang lebih baik, memperoleh pekerjaan yang layak, serta keinginan untuk membanggakan orang tua. Selain itu, motivasi juga muncul dari kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

Di sisi lain, faktor eksternal seperti metode pembelajaran yang digunakan dosen, sikap dosen dalam menyampaikan materi, serta lingkungan belajar yang kondusif turut memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih termotivasi apabila proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, menarik, serta memberikan ruang partisipasi aktif. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membentuk dan meningkatkan motivasi belajar.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Junaedi, Andika, dan Adinegara (2022) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Jika dikaitkan dengan konteks pendidikan, maka motivasi belajar dapat dipandang sebagai faktor utama yang memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Selain itu, dalam jurnal tersebut juga dijelaskan bahwa selain motivasi, faktor lingkungan dan disiplin turut memberikan kontribusi besar terhadap kinerja. Hal ini relevan dengan kondisi mahasiswa, di mana motivasi belajar akan lebih optimal apabila didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif dan kedisiplinan dalam belajar.

Secara teoritis, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin keberlangsungan kegiatan tersebut, serta memberikan arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hamzah B. Uno (2016) yang menyatakan bahwa indikator motivasi belajar meliputi adanya keinginan untuk berhasil, dorongan dalam belajar, harapan atau cita-cita masa depan, serta lingkungan belajar yang mendukung. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden telah menunjukkan indikator tersebut, terutama dalam hal keinginan untuk berhasil dan memiliki tujuan masa depan yang jelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan tergolong cukup baik. Mahasiswa memiliki dorongan belajar yang kuat baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitarnya, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan hasil belajar, sebagaimana hubungan positif antara motivasi dan kinerja yang ditemukan dalam penelitian tersebut.

Disiplin Mahasiswa Semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada lima responden, diketahui bahwa disiplin belajar mahasiswa ditunjukkan melalui berbagai bentuk perilaku, seperti mengatur waktu belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta berusaha mengikuti perkuliahan dengan baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka berusaha mengatur waktu antara kegiatan perkuliahan, tugas akademik, dan kegiatan lainnya dengan membuat jadwal kegiatan atau menentukan prioritas tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

Namun demikian, dalam menjaga kedisiplinan belajar, mahasiswa juga menghadapi beberapa tantangan. Beberapa responden menyebutkan bahwa rasa malas, kelelahan setelah mengikuti kegiatan perkuliahan, banyaknya tugas, serta gangguan dari penggunaan media sosial menjadi faktor yang dapat menghambat kedisiplinan belajar. Meskipun demikian, mahasiswa tetap berusaha mengatasi tantangan tersebut dengan cara mengatur waktu belajar dengan lebih baik serta memprioritaskan kegiatan akademik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004) yang menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap tertib dan patuh terhadap aturan yang berlaku serta kesadaran individu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara konsisten. Dalam konteks kegiatan belajar, disiplin membantu mahasiswa untuk mengatur kegiatan akademik secara teratur sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Mulyasa (2003) yang menyatakan bahwa disiplin belajar bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik serta menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan telah menunjukkan tingkat disiplin belajar yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjaga konsistensi belajar.

Kinerja Akademik Mahasiswa Semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada responden, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pencapaian akademik mereka berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut terlihat dari usaha mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, serta berusaha memperoleh nilai yang memuaskan.

Beberapa responden juga menyatakan bahwa mereka masih perlu meningkatkan pemahaman pada beberapa mata kuliah tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kemampuan akademiknya. Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kinerja akademik antara lain dengan mempelajari kembali materi perkuliahan, mencari referensi tambahan, serta berdiskusi dengan teman.

Menurut Sudjana (2016), kinerja akademik merupakan hasil yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan akademik tidak hanya dipengaruhi

oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti motivasi dan disiplin dalam belajar.

Dengan demikian, kinerja akademik mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan dapat dikatakan berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun masih perlu terus ditingkatkan melalui usaha belajar yang lebih optimal.

Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Mahasiswa dalam Meningkatkan Kinerja Akademik

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima responden, diketahui bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja akademik mahasiswa. Responden menyatakan bahwa ketika mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi serta mampu menjaga kedisiplinan dalam belajar, maka hasil akademik yang diperoleh cenderung lebih baik.

Motivasi belajar berperan sebagai pendorong yang membuat mahasiswa memiliki semangat untuk mengikuti perkuliahan, memahami materi pembelajaran, serta menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Sementara itu, disiplin belajar membantu mahasiswa dalam mengatur waktu belajar, mematuhi aturan akademik, serta menjalankan kegiatan belajar secara teratur dan konsisten.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak dalam kegiatan belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berusaha untuk mencapai tujuan akademik yang diharapkan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Tu'u (2004) yang menyatakan bahwa disiplin memiliki peran penting dalam membantu individu menjalankan tugas dan tanggung jawab secara teratur. Dalam kegiatan akademik, disiplin belajar membantu mahasiswa menjaga konsistensi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin mahasiswa memiliki hubungan yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan disiplin

belajar yang baik cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih optimal dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi dan disiplin belajar yang rendah.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis motivasi belajar dan disiplin mahasiswa dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa semester 4 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki peran yang penting dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar yang cukup baik, yang dipengaruhi oleh keinginan untuk mencapai masa depan yang lebih baik, memperoleh pekerjaan yang layak, serta membanggakan orang tua. Selain itu, faktor lingkungan seperti metode pembelajaran, sikap dosen, dan suasana perkuliahan juga turut mempengaruhi semangat belajar mahasiswa.

Disiplin belajar mahasiswa juga tergolong cukup baik, yang terlihat dari upaya mahasiswa dalam mengatur waktu belajar, mengikuti perkuliahan secara teratur, serta menyelesaikan tugas akademik tepat waktu. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa masih menghadapi kendala dalam menjaga kedisiplinan belajar, seperti rasa malas, kelelahan, serta gangguan dari penggunaan media sosial.

Kinerja akademik mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup baik, yang tercermin dari usaha mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan serta memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan temuan penelitian, motivasi belajar yang tinggi serta kedisiplinan dalam belajar dapat membantu mahasiswa menjalankan kegiatan akademik secara lebih terarah sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Agnes Natalia Situlak, H. Amir Pada, S. (N.D.). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn 213 Inpres Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja.
- Anwaroti, I., & Humaisi, S. (2020). Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa. 1(2), 115–126.
- Cintia Sejahteraria Nadeak, E. S. (2025). Pengaruh Karakteristik Gaya Belajar Generasi Z Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi

- Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2023 Universitas Negeri Medan. 10(September).
- Crismest, M., Sitorus, S., Mardame, S., Amir, S., Fkip, P., & Pangeran, S. (2025). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di Sdn 101786 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025. 10(September), 252–266.
- Fatimah, S., Nurbaeti, R. U., & Pranoto, B. A. (2019). Hubungan Antara Disiplin Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 1(01), 63-69.
- Fatonik, A., Susanti, Y., & Jannah, S. R. (2025). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. 5(2), 85–92.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 87-93.
- Johan, R. S. (2014). Peran Motivasi Dan Disiplin Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Ips. 1(3), 275–286.
- Junaedi, I. W. R., Andika, I. K., & Adinegara, G. N. J. (2022). Pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Villa Star East Karangasem. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(1), 40–58.
- Kholid, I. (2017). Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10(1), 61-71.
- Lailatu Alfil Mubarakah, B. M. (2024). Dampak Pemberian Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Akademik Siswa. 72–80.
- Maharani, D., Wijoyo, S. H., & Wicaksono, S. A. (2023). Klasifikasi Kinerja Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Modified K-Nearest Neighbor (Studi Pada S1 Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Ilmu Komputer). 1(1), 1–7.
- Maharani, H., Yulianti, R. R. M., & Yusuf, N. A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang. 8(1), 11–18.
- Marifatul Qoniah, Muhammad Prayito, A. A. N. (2023). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 5. 09.
- Meisie L. Mangantes, Amelia Marshanda Lempoy, R. Y. K. (2023). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Amurang Timur Meisie L . Mangantes , Amelia Marshanda Lempoy , Rinna Y . Kasenda Program Studi Bimbingan Konseling , Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi ,. 9(November), 870–876.
- Pamela Mikaresti, Yusrizal, A. N. (2023). Analisis Perbandingan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa Upbjj-Ut Bengkulu. 10(4), 1207–1217.
- Setiayadi, S. N., Salfina, A. P., Dwi, E., Premesti, D., Lestari, F. D., Susetyo, A. M., Jember, U. M., Summersari, K., Summersari, K., & Jember, K. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fkip Angkatan 2024 Universitas Muhammadiyah Jember Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fkip Angkatan 2024. 3(12).
- Siregar, D. M., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)*, 1(3), 119–124. <https://doi.org/10.37676/Mude.V1i3.2390>

- Telaumbanua, K. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Lahusa. 4(1), 25–31.
- Ulkhafid, J. A., & Muchsini, B. (2024). Hubungan Pemikiran Komputasi Dengan Kinerja Akademik Siswa Dalam Pembelajaran Spreadsheet. 6(2), 1309–1317.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Alfihris : Journal Of Educational Inspiration, 2(3), 61–68.